

HAK ANAK DALAM PENYELESAIAN HARTA BERSAMA

KARENA PERCERAIAN

(Studi Perkara No. 369/Pdt.G/2008/PA.Bkt)

TESIS

Disusun dan Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Hukum Dalam
Program Magister Ilmu Hukum Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas



OLEH :

AHMAD ROJALI NASUTION
1420112045

Komisi Pembimbing :

Prof. DR. H. Yaswirman, MA.
DR. Dahlil Marjon, S.H., M.H.

Pembimbing I
Pembimbing II

PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2018

HAK ANAK DALAM PENYELESAIAN HARTA BERSAMA KARENA PERCERAIAN

(Study Case Number : 369/Pdt. G/2008/PA. Bkt)

Abstrak

Perceraian tidak hanya berakibat pada putusannya hubungan perkawinan antara suami istri. Melainkan, berakibat pula pada harta bersama, termasuk hak anak. Hak anak akibat perceraian diatur Pasal 41 huruf a dan b, serta Pasal 45 oleh Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, mencakup pemeliharaan, pendidikan, termasuk pemenuhan biaya. Realitas norma tidak selalu sama persis dengan peristiwa konkret, menuntut hakim melakukan penalaran sebelum sampai pada konklusi (putusan) adalah keniscayaan. Penemuan hukum *rechtsvinding* salah satu bentuk upaya hakim memaknai peraturan agar dapat diterapkan pada peristiwanya. Masalah dalam penelitian ini dirumuskan yaitu; (1). Bagaimana proses penyelesaian sengketa harta bersama karena perceraian Perkara Nomor 369/Pdt.G/2008/PA.Bkt?; (2). Bagaimana perlindungan hak anak dalam penyelesaian sengketa harta bersama karena perceraian Perkara Nomor 369/Pdt.G/2008/PA.Bkt?; (3). Bagaimana penentuan hak anak dalam penyelesaian sengketa harta bersama karena perceraian Perkara Nomor 369/Pdt.G/2008/PA.Bkt?. Tipe penelitian ini merupakan studi kasus (*case-study*) tentang praktik penerapan hukum pada peristiwa konkret di Pengadilan Agama Bukittinggi. Akan tetapi, karena penelitian ini lebih konsen pada aspek penemuan hukum yang pada dasarnya merujuk pada doktrin (pendapat ahli), penelitian ini lebih condong pada pendekatan studi hukum normatif (*normative-legal research*). Bahan penelitian yang digunakan bersinergi antara bahan hukum pada studi hukum *social-legal research* dan *normative-legal research*, sesuai kebutuhan pemecahan masalah, yang mencakup data primer (data dasar) dan data sekunder. Dalam penelitian ini ditemukan kesimpulan : (1). Proses permohonan *in casu* (kumulatif), antara permohonan penguasaan anak dan harta bersama dengan perceraian dibenarkan secara hukum acara; (2). Menetapkan porsi 1/3 dari harta bersama kepada anak, kepastian hukum jaminan hak anak secara finansial lebih terukur. Jika para pihak melalaikan kewajibannya, dapat dimohonkan upaya eksekusi tanpa harus melalui Gugatan ke pengadilan; (3). Menetapkan porsi 1/3 dari harta bersama kepada anak, hakim tidak tepat disebut melakukan penemuan hukum dalam pengertian *rechtsvinding* (membentuk hukum), karena hukum tidak lengkap (*wet vacuum*). Perceraian bukanlah sebagai sebab lahirnya hak anak atas harta orangtua atau menjadi sebab beralihnya harta orangtua kepada anak.

Kata Kunci : Hak Anak, Penyelesaian Harta Bersama, Perceraian.

THE CHILDRENS' RIGHT IN SETTLEMENT OF COMMON PROPERTY BECAUSE DIVORCE

(Study Case Number : 369/Pdt. G/2008/PA. Bkt)

Abstract

Divorce does not only have consequences in the breaking of marriage relationship between husband and wife, but it also impacts the common property including the children's rights. The children's right because of the divorce is set in article 41 letters a and b and article 45 law No. 1 year 1974 about the marriage, include the maintenance of children, education and fulfillment of the cost. The reality of the norm is always not exact same with concrete events. To demand the judge does the reasoning prior the conclusion or decision is a necessity. Discovery of the law of *rechtsvinding* is one of efforts of judges interpret the regulation to be applied of the events or case. The problems of this research are formulated that is : (1) how is the dispute settlement process of common property because of divorce on case number 369/ Pdt. G/2008/ PA. Bkt ? ; (2) : how is the children's rights in dispute resolution of common property because of divorce on case number 369/ Pdt. G/2008/ PA. Bkt ?; (3) how is the determination of children's rights in dispute resolution of common property because of divorce on case number 369/ Pdt. G/2008/ PA. Bkt ?. the type of this research is case –study about the applied of law for the concrete event at the Bukittinggi Religious Court. But, this research more concerned on aspects of the discovery of the law basically refer to the doctrine or expert opinion. This research more inclined to the normative approach law (*normative-legal research*). The research material used synergize between the legal studies of social-legal research and normative-legal research, according to the problem solving which needed, include the primary data and secondary data. In this research found conclusions that is: (1) The application process in *casu* (cumulative), between the application mastery of children and common property with the divorce justified legally event; (2) Set a portion of 1/3 of common property for the children, the legal certainly guarantee children's rights financially more measured. If the parties do their obligations it can be applied efforts execution without through the lawsuit to the court; (3) Set a portion of 1/3 of common property for the children the judge is not right called as discovery of law in the sense to form the law (*rechtsvinding*), because the law is incomplete (*wet vacuum*). The divorce is not cause as the birth of children's right of parents' property or be cause of shifting of parents' property to the children.

Key word : *Children Right, Settlement of Common Property, Divorce*